



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS FARMASI DAN SAINS

Islamic Center, Jl. Delima II/IV Klender, Jakarta Timur 13460 Telp. (021) 8611070, Fax. (021) 86603233

www.uhamka.ac.id, www.ffa.uhamka.ac.id, Email: ffa@uhamka.ac.id

SURAT TUGAS NOMOR: 461 /F.03.01/2023

Pimpinan Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka dengan ini memberi tugas kepada :

- Nama : 1. Dr. apt. Siska, M.Farm.
2. Dr. apt. Dwitiyanti, M.Farm.
3. apt. Kriana Efendi, M.Farm.
- Jabatan : Dosen FFS UHAMKA
- Alamat : Islamic Center Jl. Delima Raya II/ IV, Perumnas Klender – Jakarta Timur
- Tugas : Menjadi Narasumber LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA **"Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Degeneratif pada Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan"**
- Waktu : Sabtu - Minggu, 23 – 24 Juni 2023
- Penyelenggara : LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
- Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada Dekan atau pihak yang memberi tugas.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata`ala

Jakarta, 21 Juni 2023

Dekan,

Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS FARMASI DAN SAINS

Islamic Center, Jl. Delima II/IV Klender, Jakarta Timur 13460 Telp. (021) 8611070, Fax. (021) 86603233

www.uhamka.ac.id, www.ffs.uhamka.ac.id, Email: ffs@uhamka.ac.id

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Diberikan kepada

Dr. apt. Siska, M.Farm.

Sebagai Narasumber

Tema Kegiatan

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Upaya Pencegahan dan
Penanggulangan Penyakit Degeneratif pada Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan
Seribu

Tanggal 23 -24 Juni 2023



Ketua,

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN
DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT DEGENERATIF PADA MASYARAKAT DI
PULAU PARI KEPULAUAN SERIBU**

Oleh :

Dr. apt. Siska, M. Farm (0325107703/Ketua)
Dr. apt. Dwitiyanti, M.Farm (0305058203/Anggota)
apt. Kriana Efendi, M. Farm (0321088001/Anggota)
Tri Wulandari (2204026111/Anggota)
Shonia Fatwa (2204026095/Anggota)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Degeneratif pada Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan
2. Mitra Program PKM : Warga Pulau Pari Kepulauan Seribu
3. Jenis Mitra : Mitra Non Produktif.
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. apt. Siska, M.Farm
 - b. NIDN : 0325107703
 - c. Program Studi/Fakultas : Profesi Apoteker / FFS UHAMKA
 - d. Bidang Keahlian : Farmakologi/ Farmakoterapi
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Permata Depok, Jawa Barat
 - f. No Handphone : 081389860916
 - g. E-mail : siska@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dr. apt. Dwitiyanti, M. Farm / Farmakologi
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : apt. Kriana Efendi, M. Farm / Toksikologi
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Pulau Pari/ Kec. Kepulauan Seribu Selatan.
 - b. Kabupaten / Kota : Kepulauan Seribu
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 45 Km (1 jam perjalanan via speed boat)
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Pulau Pari
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 7.000.000,-
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 6.300.000,-
 - b. Sumber lain (kas anggota) : Rp. 700.000,-

Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. apt. Siska, M. Farm
NIDN. 0325107703

Jakarta, 12 Juli 2023
Ketua Tim Pengusul



Dr. apt. Siska, M. Farm
NIDN. 0325107703

Dekan



Dr. apt. Hadi Sunaryo, M. Si.
NIDN. 0325067201

Ketua LPPM UHAMKA



Dr. Gufron Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA 87
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

Nomor : 1382/H.04.02/2023
Tanggal : 1 Mei 2023

Pada hari ini Senin Tanggal Satu Mei Dua Ribu Dua Tiga (1-05-2023) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Dr. SISKI, S.Si., M.Farm, Apt bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Degeneratif pada Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan Seribu*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 6.300.000 (Enam Juta Tiga Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.400.000 (Empat Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.900.000 (Satu Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 29 Juli 2023.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

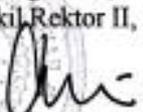
Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Dr. Gufran Amirullah, M.Pd


Dr. Siska, S.Si., M.Farm, Apt

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

ABSTRAK

Penyakit degeneratif merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang sering terjadi di masyarakat, termasuk di Pulau Pari Kepulauan. Penyakit ini dapat dicegah dan ditanggulangi melalui upaya komunikasi, informasi, dan edukasi yang efektif. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit degeneratif dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencegahan. Selain itu, akses terhadap informasi dan edukasi mengenai penyakit degeneratif juga terbatas di Pulau Pari Kepulauan. Solusi yang diusulkan adalah meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai penyakit degeneratif kepada masyarakat di Pulau Pari Kepulauan. Metode yang digunakan adalah melalui penyuluhan, kampanye, dan pembentukan kelompok diskusi. Penyuluhan akan dilakukan oleh para apoteker yang juga berstatus dosen di Prodi Profesi Apoteker FFS UHAMKA yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang penyakit degeneratif. Informasi yang diberikan mengenai penyebab, gejala, dan cara pencegahan penyakit degeneratif secara jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Kegiatan berupa pemeriksaan gratis untuk tekanan darah, kadar glukosa, kolesterol, dan asam urat. Penjelasan juga diberikan melalui brosur. Kegiatan ini akan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya gaya hidup sehat, pola makan yang seimbang, dan olahraga teratur dalam mencegah penyakit degeneratif. Capaian luaran yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penyakit degeneratif. Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan diharapkan mampu mengidentifikasi gejala awal penyakit degeneratif, mengadopsi gaya hidup sehat, dan mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan yang telah dipelajari melalui komunikasi, informasi, dan edukasi yang diberikan. Dengan adanya upaya komunikasi, informasi, dan edukasi yang efektif, diharapkan dapat mengurangi angka kejadian penyakit degeneratif di Pulau Pari Kepulauan. Selain itu, upaya ini juga dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif melalui komunikasi yang baik antara tenaga kesehatan dan masyarakat.

Kata Kunci: Pulau Pari, penyakit degeneratif, kepulauan Seribu

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi di masyarakat, termasuk di Pulau Pari Kepulauan. Oleh karena itu, upaya komunikasi, informasi, dan edukasi sangat penting dalam mengatasi permasalahan ini.

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Farmasi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Pulau Pari Kepulauan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Kerjasama dan antusiasme masyarakat sangat berarti dalam mencapai tujuan kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Pulau Pari Kepulauan.

Terakhir, kami berharap agar kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif di Pulau Pari Kepulauan Seribu. Semoga kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak terus berlanjut untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan berkualitas. Terima kasih atas perhatian dan partisipasi semua pihak dalam kegiatan ini.

Jakarta, 12 Juli 2023

Tim Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
SURAT PERINTAH KERJA	iii
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	7
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (<i>OUTPUT</i>)	8
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT, Mendukung, dan TINDAK LANJUT	11
BAB 6. KESIMPULAN dan SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Kontribusi Tim Pelaksana PengMas	4
2. Hasil uji statistik <i>t-Test: paired two sample for means</i>	9
3. Status Luaran Kegiatan PKM	10
4. Personalia Pelaksana beserta kualifikasinya	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Peta Lokasi Masyarakat Pulau Pari, Kepulauan Seribu	3
2. Brosur Edukasi Penyakit Hipertensi	14
3. Brosur Edukasi Penyakit Asam Urat	15
4. Brosur Edukasi Penyakit Diabetes Mellitus dan Kolesterol	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Materi Kegiatan	14
2. Personalia Pelaksana	17
3. Draft Artikel Ilmiah	18
4. Publikasi di Media Sosial	24
5. Foto Kegiatan	26
6. Daftar Hadir Peserta	28
7. Surat Mitra	30
8. Soal Pre dan Post Test	31

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Penyakit degeneratif, seperti penyakit jantung, kanker, dan diabetes, menjadi masalah kesehatan yang serius di masyarakat. Di Pulau Pari Kepulauan, masalah ini juga menjadi perhatian utama. Namun, dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif, terdapat beberapa masalah terkait komunikasi, informasi, dan edukasi yang perlu diatasi. Penyakit degenerative, seperti diabetes, kanker, penyakit jantung, stroke, dan penyakit lainnya merupakan penyakit kronis yang semakin meningkat prevalensinya di seluruh dunia. Menurut World Health Organization (WHO, 2017), penyakit degenerative menyebabkan kematian sekitar 71% dari seluruh kematian di dunia. Di Indonesia, data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa penyakit tidak menula (termasuk degenerative) menyebabkan sekitar 75% kematian pada tahun 2018 (Kemenkes, 2018).

Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya penanggulangan penyakit degenerative. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) untuk masyarakat. Program KIE ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai penyakit degenerative, faktor risiko, cara mencegah dan mengatasi penyakit degenerative, serta pentingnya menjalani gaya hidup sehat (American Heart Association, 2020).

Pertama, masalah komunikasi menjadi hal yang penting dalam menyampaikan informasi mengenai pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif. Komunikasi yang efektif antara tenaga medis dan masyarakat sangat diperlukan agar pesan-pesan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dapat tersampaikan dengan baik. Namun, terkadang terdapat kesenjangan dalam pemahaman antara tenaga medis dan masyarakat, sehingga pesan yang disampaikan tidak efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan komunikasi yang lebih terbuka dan inklusif agar pesan-pesan tersebut dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat.

Kedua, masalah informasi juga menjadi kendala dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif. Informasi mengenai faktor risiko, gejala, dan cara pencegahan penyakit degeneratif harus tersedia secara luas dan mudah diakses oleh masyarakat. Namun, di Pulau Pari Kepulauan, terdapat keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan. Beberapa masyarakat mungkin tidak memiliki akses internet atau media massa yang memadai untuk mendapatkan informasi tersebut. Oleh karena itu, perlu

dilakukan upaya untuk meningkatkan akses informasi kesehatan melalui berbagai media yang tersedia, seperti brosur, pamflet, atau kegiatan penyuluhan langsung.

Terakhir, masalah edukasi juga perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif. Edukasi yang tepat mengenai gaya hidup sehat, pola makan seimbang, dan pentingnya olahraga dapat membantu masyarakat untuk mengadopsi perilaku hidup sehat yang dapat mencegah penyakit degeneratif. Namun, terkadang terdapat kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya edukasi ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan program edukasi yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan.

Uraian di atas dapat disimpulkan, komunikasi, informasi, dan edukasi menjadi faktor penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif di Pulau Pari Kepulauan. Masalah dalam ketiga aspek ini, seperti kesenjangan dalam pemahaman, keterbatasan akses informasi, dan kurangnya kesadaran masyarakat, perlu diatasi dengan pendekatan yang lebih terbuka, peningkatan akses informasi, dan program edukasi yang intensif. Dengan mengatasi masalah-masalah ini, diharapkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif di Pulau Pari Kepulauan dapat menjadi lebih efektif dan berhasil.



Gambar 1. Peta Lokasi Masyarakat Pulau Pari, Kepulauan Seribu

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan kesehatan yang sistemik dan saling berkaitan masih menjadi tantangan tersendiri dalam upaya tercapainya kualitas kesehatan yang baik dan kesejahteraan yang merata bagi seluruh penduduk serta minimnya pengetahuan tentang kesehatan di lingkungan tempat tinggal, maka kegiatan ini kami lakukan agar meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan juga dengan adanya kegiatan ini tentunya dapat memperdayakan kalangan masyarakat akan pentingnya kesehatan. Program Ipteks yang ditawarkan berupa pengecekan

rutin seperti tekanan darah, asam urat, kadar gula darah, kadar kolestrol serta penyuluhan terkait kesehatan baik untuk pencegahan, pemeliharaan, ataupun pemulihan.

Tim pelaksana merupakan staf pengajar dalam bidang keahlian Farmasi yang secara khusus memahani dan berkompeten dalam pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana merupakan staf pengajar dengan bidang keahlian teknologi farmasi dan farmakologi yang secara khusus memahami bagaimana cara menjaga kesehatan dengan pemeriksaan tekanan darah, asam urat, kadar gula darah, kadar kolestrol serta penyuluhan secara rutin. Dengan keahlian yang dimiliki oleh tim pelaksana diharapkan dapat membantu para ibu-ibu untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Kegiatan PKM ini, yang akan menjadi objek adalah Ibu-ibu binaan kampung Pulau Pari. Keadaan profil masyarakat disana relatif homogen baik ditinjau dari segi ekonomi, sumber daya manusia, dan kesejahteraannya. Fokus dalam kegiatan ini adalah melakukan pelayanan kesehatan berupa pengecekan rutin tekanan darah, asam urat, kadar gula darah, kadar kolestrol serta penyuluhan terkait kesehatan baik untuk pencegahan, pemeliharaan, ataupun pemulihan.

Tabel 1. Kontribusi Tim Pelaksana PengMas

No	Nama	Bidang Ilmu	Kontribusi
1.	Dr. apt. Siska, M. Farm	Farmakoterapi	Koordinator kegiatan dan pemateri
2.	Dr. apt. Dwitiyanti, M. Farm	Farmakologi	Pemateri dan narahubung dengan mitra
3.	apt. Kriana Efendi, M. Farm	Toksikologi	Koordinator pengecekan Kesehatan peserta pengmas, pemateri
4.	Shonia Fatwa	Mahasiswa Apoteker	Dokumentasi dan Perlengkapan
5.	Tri Wulandari	Mahasiswa Apoteker	Dokumentasi dan Perlengkapan

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif di Pulau Pari Kepulauan. Permasalahan kesehatan yang sistemik dan saling berkaitan masih menjadi tantangan tersendiri dalam mencapai kualitas kesehatan yang baik dan kesejahteraan yang merata bagi seluruh penduduk. Selain itu, minimnya pengetahuan tentang kesehatan di lingkungan tempat tinggal juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, kegiatan KIE ini dilakukan dengan tujuan dan sasaran tertentu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan memperdayakan mereka akan pentingnya menjaga kesehatan.

Tujuan utama dari kegiatan KIE ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat Pulau Pari Kepulauan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit degeneratif. Dengan meningkatnya kesadaran ini, diharapkan masyarakat akan lebih proaktif dalam mengadopsi gaya hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara teratur, dan menghindari kebiasaan merokok dan minum alkohol. Selain itu, diharapkan pula bahwa masyarakat akan lebih peka terhadap gejala awal penyakit degeneratif dan segera mencari pengobatan yang tepat.

Sasaran dari kegiatan KIE ini adalah seluruh penduduk Pulau Pari Kepulauan Seribu, tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau latar belakang pendidikan. Hal ini dilakukan karena penyakit degeneratif dapat menyerang siapa saja, dan upaya pencegahan dan penanggulangannya harus dilakukan secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan KIE akan melibatkan berbagai kelompok masyarakat, seperti anak-anak, remaja, orang dewasa, dan lansia.

Pencapaian tujuan dan sasaran tersebut, akan melibatkan berbagai strategi komunikasi yang efektif. Pertama, akan dilakukan penyuluhan kesehatan secara langsung melalui seminar, lokakarya, dan ceramah tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit degeneratif. Materi yang disampaikan akan disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan masyarakat setempat.

Selain itu, akan dilakukan pula kampanye melalui media massa, seperti televisi, radio, dan surat kabar. Kampanye ini akan berfokus pada penyampaian informasi yang mudah dipahami dan menarik perhatian masyarakat. Selain itu, media sosial juga akan dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi tentang kesehatan dan gaya hidup sehat.

Kegiatan KIE ini agar efektif, perlu dilakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini akan melibatkan partisipasi masyarakat dalam menilai keberhasilan kegiatan dan memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Selain itu, kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga kesehatan dan pemerintah daerah, juga akan terus ditingkatkan untuk mendukung keberlanjutan kegiatan KIE ini.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh warga di pulau pari yaitu dengan pemeriksaan kesehatan dan pemberian KIE untuk penyakit degeneratif sebagai berikut:

1. Materi tertulis

Meliputi penjelasan rinci tentang cara memelihara Kesehatan beserta hasil data pengukuran tekanan darah, asam urat, kadar gula darah, dan kadar kolesterol.

2. Metode sosialisasi

Dilakukan dengan cara menjelaskan dengan persuasive pada ibu-ibu warga kampung bintanga melalui pertemuan-pertemuan ibu-ibu dengan membawa alat pengecek kesehatan. alat peraga praktek seperti obat, alat penyimpanan, dan lain-lain. Dalam pelaksanaan kegiatan ini diharapkan para peserta mampu memahami masalah yang ada di masyarakat berkaitan dengan masalah kesehatan sehingga akan terjadi peningkatan pemahaman terhadap kesehatan dalam usaha pencegahan, pemeliharaan, ataupun pemulihan.

3. Evaluasi keberlanjutan

Dari pelaksanaan yang sudah dilakukan, para peserta diberikan penyuluhan dan pengarahan tentang pentingnya kesehatan. Hal ini bertujuan agar masyarakat khususnya ibu-ibu Pulau Pari mampu memahami secara global tentang manfaat dari penyuluhan tersebut, sehingga akan terjadi peningkatan pemahaman terhadap kesehatan dalam usaha pencegahan, pemeliharaan, ataupun pemulihan.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kronis pada Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan" telah berhasil mencapai berbagai hasil yang penting. Dalam kegiatan ini, Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. membuka acara dengan memberikan sambutan. Selanjutnya, peserta kegiatan menjalani pemeriksaan kesehatan yang meliputi pengecekan tekanan darah, kadar glukosa, kolesterol, dan asam urat dikoordinir oleh apt. Kriana Efendi, M.Farm. Setelahnya, peserta juga mengikuti pretest sebagai penilaian awal untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait penyakit degeneratif.

Materi edukasi dalam kegiatan ini disampaikan oleh Dr. apt. Siska, M.Farm, dipandu oleh Dr. apt. Dwitiyanti, M. Farm. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta kegiatan dengan narasumber. Diskusi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan.

Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, dilakukan post-test setelah sesi diskusi selesai. Post test ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi. Peserta yang mengisi lengkap soal pre test dan post sebanyak 20 orang. Data yang didapat kemudian diolah dengan statistik uji *t-Test: Paired Two Sample for Means* (Gupta, 2020). Uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua sampel terkait. Tujuan kami adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelompok sebelum dan sesudah intervensi tersebut. Nilai rata-rata pre-test yang diperoleh adalah 59,43 sedangkan untuk post-test diperoleh 67,015. Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,836393561 antara nilai pre-test dan post-test. Koefisien korelasi ini mengukur kuatnya hubungan linear antara dua variabel. Nilai korelasi yang mendekati 1 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel tersebut. Hasil analisa statistik, dapat disimpulkan bahwa t Stat (-4,058097793) lebih besar daripada t kritis (2,093024054) pada taraf signifikansi yang umum digunakan (misalnya $\alpha=0,05$) (Howell, 2004). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test.

Analisis statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Hasil ini dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan tentang efektivitas suatu intervensi atau pengaruh suatu faktor tertentu terhadap

variabel yang diukur. Namun, perlu dicatat bahwa hasil analisis ini hanya berlaku untuk data yang dianalisis dan tidak dapat digeneralisasi ke populasi atau situasi lainnya tanpa penelitian lebih lanjut. Hasil analisa statistik terkait peningkatan pengetahuan peserta pengmas dapat dilihat di Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji statistik *t-Test: paired two sample for means*

	NILAI PRE-TEST	NILAI POST-TEST
Mean	59,34	67,015
Variance	219,5888421	217,6508158
Observations	20	20
Pearson Correlation	0,836393561	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	19	
t Stat	-4,058097793	
P(T<=t) one-tail	0,000335488	
t Critical one-tail	1,729132812	
P(T<=t) two-tail	0,000670975	
t Critical two-tail	2,093024054	

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menghasilkan output yang dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi. Salah satu hasil yang telah tercapai adalah video yang dipublikasikan di platform YouTube. Video ini berisi rangkuman materi edukasi yang disampaikan selama kegiatan. Dengan adanya video ini, informasi mengenai pencegahan dan penanggulangan penyakit kronis dapat diakses oleh masyarakat secara luas.

Selain rekaman, kegiatan ini juga menghasilkan tulisan yang diterbitkan di media cetak online. Tulisan ini berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah dan cepat. Dalam tulisan tersebut, dijelaskan secara terperinci mengenai langkah-langkah pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif yang dapat dilakukan oleh masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan tulisan dalam bentuk draf yang akan dipublikasikan di jurnal terakreditasi SINTA. Tulisan ini merupakan hasil penelitian atau studi yang dilakukan oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat. Draf tulisan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut atau dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak-pihak yang tertarik dengan topik yang sama. Progres capaian luaran dapat dilihat pada Tabel 3.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Degeneratif pada Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan" telah mencapai berbagai hasil yang signifikan. Melalui rekaman, tulisan di media cetak online, dan tulisan dalam bentuk artikel, informasi mengenai pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif dapat disebar dan diakses oleh masyarakat secara luas. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan langkah-langkah pencegahan penyakit degeneratif.

Tabel 3. Status Luaran Kegiatan PKM

No	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1.	Publikasi di Jurnal	Draft artikel	Jurnal Masyarakat Mandiri http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/oai
2.	Video kegiatan	Sudah diunggah	https://youtu.be/3JlVWmm_nvI
3.	Artikel media massa	Sudah terbit	https://news.republika.co.id/berita/rxovnw330/pengetahuan-dan-antisipasi-penyakit-degeneratif-sejak-dini-dinilai-penting

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada 23-24 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar, namun terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya, yaitu:

- ✓ Lokasi yang cukup jauh harus ditempuh dengan kapal dengan durasi perjalanan 45-1,5 jam dari Marina Ancol.
- ✓ Terbatasnya jadwal keberangkatan kapal dapat menjadi kendala dalam membawa peralatan dan sumber daya yang diperlukan untuk kegiatan.
- ✓ Lokasi kegiatan yang berada di pinggir pantai, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penyangangan materi menggunakan LCD

Faktor yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

- ✓ LPPM UHAMKA membantu dalam hal koordinasi dengan pihak yang berwenang di Pulau Pari.
- ✓ Keberadaan mahasiswa UHAMKA yang sedang melakukan KKN. Mereka antusias membantu kegiatan ini.

Tindak lanjut yang perlu dilakukan terkait kegiatan ini, antara lain:

- ✓ Perlu adanya evaluasi keberhasilan kegiatan ini. Evaluasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam menilai keberhasilan kegiatan dan memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang.
- ✓ Kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga kesehatan dan pemerintah daerah, juga akan terus ditingkatkan untuk mendukung keberlanjutan kegiatan KIE ini

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan mengenai kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Degeneratif pada Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan dapat dijabarkan dalam beberapa poin berikut:

1. Penyuluhan sebagai intervensi yang efektif: Hasil statistik menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit degeneratif. Pendekatan komunikasi yang digunakan dalam penyuluhan efektif dalam memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat.
2. Pengaruh pengetahuan dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif: Meningkatnya pengetahuan masyarakat, diharapkan mereka mampu mengenali faktor risiko penyakit degeneratif dan mengadopsi gaya hidup sehat yang dapat mencegah penyakit tersebut, sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat dan efektif.
3. Penggunaan media komunikasi yang beragam: Selain penyuluhan langsung, pemanfaatan media komunikasi yang beragam dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Media seperti poster, video pendek, brosur, dan media sosial dapat digunakan untuk mencapai audiens yang lebih luas dan memberikan informasi dalam format yang menarik dan mudah diakses.

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Degeneratif pada Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan:

1. Peningkatan jumlah kegiatan penyuluhan: Kegiatan penyuluhan dapat ditingkatkan baik dari segi frekuensi maupun jangkauan. Dalam hal ini, perlu dilakukan kolaborasi dengan pihak terkait seperti lembaga kesehatan, komunitas lokal, dan media massa, untuk mendukung kegiatan dan memperluas jangkauan informasi yang disampaikan.
2. Penyampaian informasi yang jelas dan mudah dipahami: Ketika menyampaikan materi penyuluhan, penting untuk menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat. Menghindari penggunaan istilah medis yang kompleks dapat membantu meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

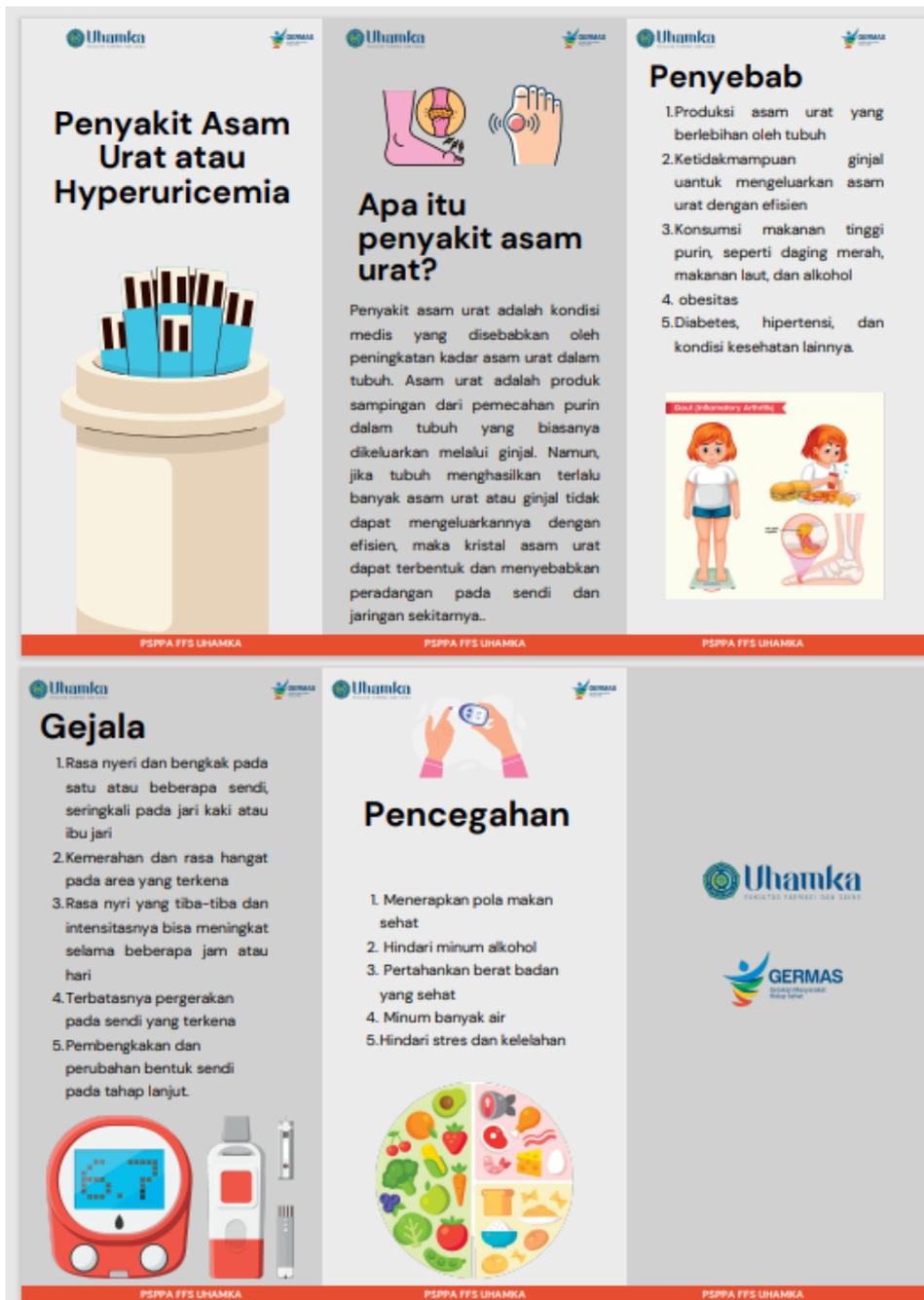
- American Heart Association. (2020). Prevention and treatment of stroke. <https://www.heart.org/-/media/files/health-topics/stroke/prevention-and-treatment-of-stroke--updated-2020.pdf>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). Chronic obstructive pulmonary disease (COPD). <https://www.cdc.gov/copd/index.html>
- Gupta, A. (2020). Statistical Methods. New Age International.
- Howell, D.C. (2004). Fundamental Statistics for the Behavioral Sciences. Wadsworth Publishing.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Buku saku pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular. http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Buku_Saku_P2PTM.pdf
- National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Diseases. (2020). Diabetes. <https://www.niddk.nih.gov/health-information/diabetes>.
- National Institute on Aging. (2021). Alzheimer's disease and related dementias. <https://www.nia.nih.gov/health/alzheimers-disease-and-related-dementias>
- WHO. (2017). Noncommunicable diseases. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>
- World Cancer Research Fund. (2018). Diet, nutrition, physical activity and cancer: a global perspective. <https://www.wcrf.org/wp-content/uploads/2021/02/WCRF-Diet-and-Cancer-Report.pdf>

LAMPIRAN

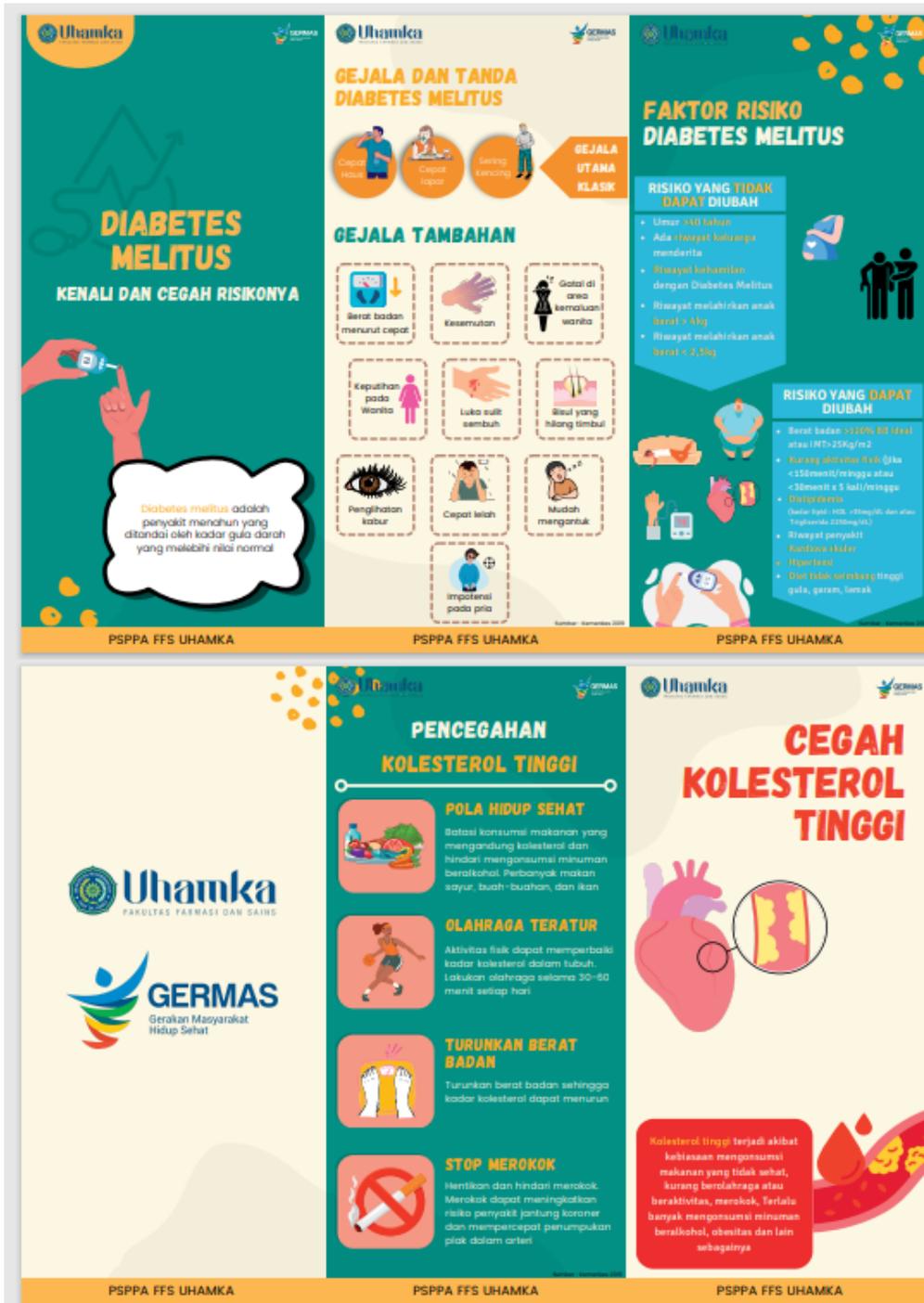
Lampiran 1. Materi Kegiatan



Gambar 2. Brosur Edukasi Penyakit Hipertensi



Gambar 3. Brosur Edukasi Penyakit Asam Urat



Gambar 4. Brosur Edukasi Penyakit Diabetes Mellitus dan Kolesterol

Lampiran 2. Personalia Pelaksana

Tabel 4. Personalia Pelaksana beserta kualifikasinya

No	Nama	Jabatan	Bidang Ilmu	Kontribusi
1.	Dr. apt. Siska, M. Farm	Ketua	(Apoteker) Farmakoterapi	Koordinator kegiatan dan pemateri
2.	Dr. apt. Dwitiyanti, M. Farm	Anggota 1	(Apoteker) Farmakologi	Pemateri dan narahubung dengan mitra
3.	apt. Kriana Efendi, M. Farm	Anggota 2	(Farmasi S1) Toksikologi	Koordinator pengecekan Kesehatan peserta pengmas, pemateri
4.	Shonia Fatwa	Anggota 3	Mahasiswa Apoteker	Dokumentasi dan Perlengkapan
5.	Tri Wulandari	Anggota 4	Mahasiswa Apoteker	Dokumentasi dan Perlengkapan

Lampiran 3. Draft artikel ilmiah

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Degeneratif pada Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan

Siska Siska, Dwitiyanti, Kriana Efendi

Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka

Abstrak

Penyakit degeneratif merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang sering terjadi di masyarakat, termasuk di Pulau Pari Kepulauan. Penyakit ini dapat dicegah dan ditanggulangi melalui upaya komunikasi, informasi, dan edukasi yang efektif. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit degeneratif dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencegahan. Selain itu, akses terhadap informasi dan edukasi mengenai penyakit degeneratif juga terbatas di Pulau Pari Kepulauan. Solusi yang diusulkan adalah meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai penyakit degeneratif kepada masyarakat di Pulau Pari Kepulauan. Metode yang digunakan adalah melalui penyuluhan, kampanye, dan pembentukan kelompok diskusi. Penyuluhan akan dilakukan oleh para apoteker yang juga berstatus dosen di Prodi Profesi Apoteker FFS UHAMKA yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang penyakit degeneratif. Informasi yang diberikan mengenai penyebab, gejala, dan cara pencegahan penyakit degeneratif secara jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Kegiatan berupa pemeriksaan gratis untuk tekanan darah, kadar glukosa, kolesterol, dan asam urat. Penjelasan juga diberikan melalui brosur. Kegiatan ini akan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya gaya hidup sehat, pola makan yang seimbang, dan olahraga teratur dalam mencegah penyakit degeneratif. Capaian luaran yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penyakit degeneratif. Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan diharapkan mampu mengidentifikasi gejala awal penyakit degeneratif, mengadopsi gaya hidup sehat, dan mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan yang telah dipelajari melalui komunikasi, informasi, dan edukasi yang diberikan. Dengan adanya upaya komunikasi, informasi, dan edukasi yang efektif, diharapkan dapat mengurangi angka kejadian penyakit degeneratif di Pulau Pari Kepulauan. Selain itu, upaya ini juga dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif melalui komunikasi yang baik antara tenaga kesehatan dan masyarakat.

Kata Kunci: Pulau Pari, penyakit degeneratif, kepulauan Seribu

PENDAHULUAN

Penyakit degeneratif, seperti penyakit jantung, kanker, dan diabetes, menjadi masalah kesehatan yang serius di masyarakat. Di Pulau Pari Kepulauan, masalah ini juga menjadi perhatian utama. Namun, dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif, terdapat beberapa masalah terkait komunikasi, informasi, dan edukasi yang perlu diatasi. Penyakit degenerative, seperti diabetes, kanker, penyakit jantung, stroke, dan penyakit lainnya merupakan penyakit kronis yang semakin meningkat prevalensinya di seluruh dunia. Menurut World Health Organization (WHO, 2017), penyakit degenerative menyebabkan kematian sekitar 71% dari seluruh kematian di dunia. Di Indonesia, data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa penyakit tidak menula (termasuk degenerative) menyebabkan sekitar 75% kematian pada tahun 2018 (Kemenkes, 2018).

Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya penanggulangan penyakit degenerative. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) untuk masyarakat. Program KIE ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai penyakit degenerative, faktor risiko, cara mencegah dan mengatasi penyakit degenerative, serta pentingnya menjalani gaya hidup sehat (American Heart Association, 2020).

Pertama, masalah komunikasi menjadi hal yang penting dalam menyampaikan informasi mengenai pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif. Komunikasi yang efektif antara tenaga medis dan masyarakat sangat diperlukan agar pesan-pesan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dapat tersampaikan dengan baik. Namun, terkadang terdapat kesenjangan dalam pemahaman antara tenaga medis dan masyarakat, sehingga pesan yang disampaikan tidak efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan komunikasi yang lebih terbuka dan inklusif agar pesan-pesan tersebut dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat.

Kedua, masalah informasi juga menjadi kendala dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif. Informasi mengenai faktor risiko, gejala, dan cara pencegahan penyakit degeneratif harus tersedia secara luas dan mudah diakses oleh masyarakat. Namun, di Pulau Pari Kepulauan, terdapat keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan. Beberapa masyarakat mungkin tidak memiliki akses internet atau media massa yang memadai untuk mendapatkan informasi tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses informasi kesehatan melalui berbagai media yang tersedia, seperti brosur, pamflet, atau kegiatan penyuluhan langsung.

Terakhir, masalah edukasi juga perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif. Edukasi yang tepat mengenai gaya hidup sehat, pola makan seimbang, dan pentingnya olahraga dapat membantu masyarakat untuk mengadopsi perilaku hidup sehat yang dapat mencegah penyakit degeneratif. Namun, terkadang terdapat kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya edukasi ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan program edukasi yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan.

Uraian di atas dapat disimpulkan, komunikasi, informasi, dan edukasi menjadi faktor penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif di Pulau Pari Kepulauan. Masalah dalam ketiga aspek ini, seperti kesenjangan dalam pemahaman, keterbatasan akses informasi, dan kurangnya kesadaran masyarakat, perlu diatasi dengan pendekatan yang lebih terbuka, peningkatan akses informasi, dan program edukasi yang intensif. Dengan mengatasi masalah-masalah ini, diharapkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif di Pulau Pari Kepulauan dapat menjadi lebih efektif dan berhasil.

METODE PELAKSANAAN

Upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh warga di pulau pari yaitu dengan pemeriksaan kesehatan dan pemberian KIE untuk penyakit degeneratif sebagai berikut:

1. Materi tertulis

Meliputi penjelasan rinci tentang cara memelihara Kesehatan beserta hasil data pengukuran tekanan darah, asam urat, kadar gula darah, dan kadar kolesterol.

2. Metode sosialisasi

Dilakukan dengan cara menjelaskan dengan persuasive pada ibu-ibu warga kampung bintanga melalui pertemuan-pertemuan ibu-ibu dengan membawa alat pengecek kesehatan. alat peraga praktek seperti obat, alat penyimpan, dan lain-lain. Dalam pelaksanaan kegiatan ini diharapkan para peserta mampu memahami masalah yang ada di masyarakat berkaitan dengan masalah kesehatan sehingga akan terjadi peningkatan pemahaman terhadap kesehatan dalam usaha pencegahan, pemeliharaan, ataupun pemulihan.

3. Evaluasi keberlanjutan

Dari pelaksanaan yang sudah dilakukan, para peserta diberikan penyuluhan dan pengarahan tentang pentingnya kesehatan. Hal ini bertujuan agar masyarakat khususnya ibu-ibu Pulau Pari mampu memahami secara global tentang manfaat dari penyuluhan tersebut, sehingga akan terjadi peningkatan pemahaman terhadap kesehatan dalam usaha pencegahan, pemeliharaan, ataupun pemulihan

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kronis pada Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan" telah berhasil mencapai berbagai hasil yang penting. Dalam kegiatan ini, Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. membuka acara dengan memberikan sambutan. Selanjutnya, peserta kegiatan menjalani pemeriksaan kesehatan yang meliputi pengecekan tekanan darah, kadar glukosa, kolesterol, dan asam urat dikoordinir oleh apt. Kriana Efendi, M.Farm. Setelahnya, peserta juga mengikuti pretest sebagai penilaian awal untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait penyakit degeneratif.

Materi edukasi dalam kegiatan ini disampaikan oleh Dr. apt. Siska, M.Farm, dipandu oleh Dr. apt. Dwitiyanti, M. Farm. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta kegiatan dengan narasumber. Diskusi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan.

Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, dilakukan post-test setelah sesi diskusi selesai. Post test ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi. Peserta yang mengisi lengkap soal pre test dan post sebanyak 20 orang. Data yang didapat kemudian diolah dengan statistik uji *t-Test: Paired Two Sample for Means* (Gupta, 2020). Uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua sampel terkait. Tujuan kami adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelompok sebelum dan sesudah intervensi tersebut. Nilai rata-rata pre-test yang diperoleh adalah 59,43 sedangkan untuk post-test diperoleh 67,015. Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,836393561 antara nilai pre-test dan post-test. Koefisien korelasi ini mengukur kuatnya hubungan linear antara dua variabel. Nilai korelasi yang mendekati 1 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel tersebut. Hasil analisa statistik, dapat disimpulkan bahwa t Stat (-4,058097793) lebih besar daripada t kritis

(2,093024054) pada taraf signifikansi yang umum digunakan (misalnya $\alpha=0,05$) (Howell, 2004). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test.

Analisis statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Hasil ini dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan tentang efektivitas suatu intervensi atau pengaruh suatu faktor tertentu terhadap variabel yang diukur. Namun, perlu dicatat bahwa hasil analisis ini hanya berlaku untuk data yang dianalisis dan tidak dapat digeneralisasi ke populasi atau situasi lainnya tanpa penelitian lebih lanjut. Hasil analisa statistik terkait peningkatan pengetahuan peserta pengmas dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji statistik *t-Test: paired two sample for means*

	NILAI PRE-TEST	NILAI POST-TEST
Mean	59,34	67,015
Variance	219,5888421	217,6508158
Observations	20	20
Pearson Correlation	0,836393561	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	19	
t Stat	-4,058097793	
P(T<=t) one-tail	0,000335488	
t Critical one-tail	1,729132812	
P(T<=t) two-tail	0,000670975	
t Critical two-tail	2,093024054	

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menghasilkan output yang dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi. Salah satu hasil yang telah tercapai adalah video yang dipublikasikan di platform YouTube. Video ini berisi rangkuman materi edukasi yang disampaikan selama kegiatan. Dengan adanya video ini, informasi mengenai pencegahan dan penanggulangan penyakit kronis dapat diakses oleh masyarakat secara luas.

Selain rekaman, kegiatan ini juga menghasilkan tulisan yang diterbitkan di media cetak online. Tulisan ini berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah dan cepat. Dalam tulisan tersebut, dijelaskan secara terperinci mengenai langkah-langkah pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif yang dapat dilakukan oleh masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Degeneratif pada Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan" telah mencapai berbagai hasil yang signifikan. Melalui rekaman, tulisan di media cetak online, dan tulisan dalam bentuk artikel, informasi mengenai pencegahan dan penanggulangan penyakit degeneratif dapat disebarluaskan dan diakses oleh masyarakat secara luas. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan langkah-langkah pencegahan penyakit degeneratif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

American Heart Association. (2020). Prevention and treatment of stroke. <https://www.heart.org/-/media/files/health-topics/stroke/prevention-and-treatment-of-stroke---updated-2020.pdf>

Centers for Disease Control and Prevention. (2021). Chronic obstructive pulmonary disease (COPD). <https://www.cdc.gov/copd/index.html>

Gupta, A. (2020). Statistical Methods. New Age International.

Howell, D.C. (2004). Fundamental Statistics for the Behavioral Sciences. Wadsworth Publishing.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Buku saku pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular. http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Buku_Saku_P2PTM.pdf

National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Diseases. (2020). Diabetes. <https://www.niddk.nih.gov/health-information/diabetes>.

National Institute on Aging. (2021). Alzheimer's disease and related dementias. <https://www.nia.nih.gov/health/alzheimers-disease-and-related-dementias>

WHO. (2017). Noncommunicable diseases. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>

World Cancer Research Fund. (2018). Diet, nutrition, physical activity and cancer: a global perspective. <https://www.wcrf.org/wp-content/uploads/2021/02/WCRF-Diet-and-Cancer-Report.pdf>

Lampiran 4. Publikasi di Media Sosial



Link You Tube: https://youtu.be/3JlVWmm_nvI



Pengetahuan dan Antisipasi Penyakit Degeneratif Sejak Dini Dinilai Penting

Prodi Apoteker Uhamka melakukan edukasi seputar penyakit degeneratif kepada warga.

Red: **Bilal Ramadhan**



Link berita: <https://news.republika.co.id/berita/rxovnw330/pengetahuan-dan-antisipasi-penyakit-degeneratif-sejak-dini-dinilai-penting>

Lampiran 5. Foto Kegiatan





Lampiran 6. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR

Pengabdian Masyarakat Dosen & Mahasiswa PSPPA FFS UHAMKA

"Apoteker mengabdikan: Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FFS UHAMKA Menyapa Masyarakat di Pulau Pari, Kepulauan Seribu"

Jum'at, 23 Juni 2023

NO	NAMA	TTD	
1	Dedah	1	2
2	Jubaedah		
3	SARIPAH	3	4
4	Rumini		
5	Sumiati	5	6
6	YUSUS		
7	Ika Komalasari	7	8
8	Minti		
9	Ayu Rizkiyannah Putri	9	10
10	AMINATUL JUHRIA		
11	MUKAYA	11	12
12	ERASAWATI		
13	HENDRIYANAH	13	14
14	Lita Purpita		
15	TARYANI	15	16
16	ASAP		
17	AKBAR	17	18
18	FITRI		
19	Melty Pri Jaya	19	20
20	Liva Anggoro Seto		
21		21	22
22			
23		23	24
24			
25		25	26
26			
27		27	28
28			

DAFTAR HADIR

Pengabdian Masyarakat Dosen & Mahasiswa PSCPA FFS UHAMKA

"Apoteker mengabdikan: Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FFS UHAMKA Menyapa Masyarakat di Pulau Pari, Kepulauan Seribu"

Sabtu, 24 Juni 2023

NO	NAMA	TTD	
1	Dedah	1	
2	Jubaedah		2
3	SARIPAH	3	
4	RUMINI		4
5	Sumiati	5	
6	IYUS S		6
7	Ita Komalasari	7	
8	Minti		8
9	AJU RIZKIYANAH PUTRI	9	
10	AMINATUL JUHRIA		10
11	MUNAYA	11	
12	ERNAWATI		12
13	HENDRIYANAH.	13	
14	Lita Pus Pita		14
15	TARYANI		15
16	Asa P		16
17	Akbar	17	
18	FITRI		18
19	Nelly prijasa	19	
20	Ivo Anyang		20
21		21	
22			22
23		23	
24			24
25		25	
26			26
27		27	
28			28

Lampiran 7. Surat Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Suryadi**
Jabatan : **Ketua RT 01**
Nama Mitra : **Rukun Tetangga 01**
Alamat : **Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta**

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul **“Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Degeneratif pada Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan Seribu”**, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : **apt. Dr. Siska, S.Si, M.Farm**
NIDN : **0325107703**
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2023
Yang Membuat Pernyataan



Suryadi

Lampiran 8. Soal Pre dan Post Test

Soal Post-test

Pengmas Program Pendidikan Profesi Apoteker

FFS UHAMKA

Jum'at-Sabtu, 23-24 Juni 2023

Nama peserta: _____

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Pengertian diabetes mellitus adalah....
 - a. Kadar kolesterol yang tinggi di dalam darah
 - b. Kondisi kadar gula darah tinggi di dalam darah
 - c. Penyakit pada sendi yang ditandai dengan rasa nyeri dan pembengkakan
 - d. Kondisi tekanan darah yang tinggi secara kronis
2. Kolesterol tinggi dapat meningkatkan risiko penyakit....
 - a. Diabetes
 - b. Asam urat
 - c. Kanker
 - d. Jantung dan pembuluh darah
3. Manakah berikut ini yang merupakan factor risiko utama penyebab hipertensi
 - a. Kebiasaan merokok
 - b. Konsumsi makanan tinggi garam
 - c. Kurangnya aktivitas fisik
 - d. Semua jawab di atas benar
4. Bagaimana cara terbaik untuk mengendalikan kadar kolesterol?
 - a. Mengonsumsi makanan tinggi serat
 - b. Mengurangi konsumsi makanan berlemak jenuh
 - c. Melakukan olahraga secara teratur
 - d. Semua jawaban di atas benar
5. Penderita asam urat tinggi sebaiknya menghindari konsumsi makanan apa?
 - a. Daging merah dan makanan laut
 - b. Buahbuahan segar
 - c. Sayuran
 - d. Semua jawab di atas benar
6. Apa yang harus diperhatikan saat menggunakan obat yang diresepkan oleh dokter?
 - a. Mengikuti dosis yang diresepkan
 - b. Membagi obat dengan orang lain dengan penyakit yang sama
 - c. Menghentikan penggunaan obat jika sudah merasa sembuh tanpa berkonsultasi dengan dokter atau apoteker
 - d. Semua jawaban di atas benar
7. Bagaimanakah cara yang tepat menyimpan obat di rumah?
 - a. Menyimpan obat di kamar mandi
 - b. Menyimpan obat di tempat yang terkena sinar matahari langsung
 - c. Menyimpan obat di tempat yang sejuk dan kering
 - d. Menyimpan semua obat dalam freezer

8. Bagaimanakah cara yang tepat untuk membuang obat yang sudah kedaluwarsa atau tidak terpakai?
 - a. Menghilangkan semua label yang ada di wadah obat sebelum dibuang
 - b. Untuk obat berbentuk padat, hancurkan obat terlebih dahulu, lalu campurkan dengan tanah atau bahan kotor lainnya. Masukkan ke plastic dan buat ke tempat sampah.
 - c. Untuk cairan non antibiotic, buang isinya pada kloset.
 - d. Semua jawaban di atas benar
9. Dimanakah tempat yang tepat untuk mendapatkan obat yang terjamin kualitasnya?
 - a. Apotek
 - b. Toko obat berizin
 - c. Klinik/ rumah sakit
 - d. Semua jawab di atas benar
10. Apakah boleh membagikan obat yang diresepkan oleh dokter kepada orang lain?
 - a. Ya, jika mereka memiliki kondisi yang serupa
 - b. Ya, jika obat tersebut bukan obat resep
 - c. Tidak, tidak boleh membagikan obat yang diresepkan kepada orang lain
 - d. Boleh, karena merupakan keluarga pasien
11. Apa kegunaan utama hand sanitizer?
 - a. Membersihkan kotoran dari tangan
 - b. Menghilangkan kuman dan bakteri dari tangan
 - c. Melembapkan kulit
 - d. Agar tangan menjadi wangi
12. Bahan aktif yang digunakan dalam hand sanitizer adalah...
 - a. Garam
 - b. Air
 - c. Alkohol
 - d. Parfum
13. Berapa jumlah minimal kandungan alkohol yang sebaiknya terdapat dalam hand sanitizer?
 - a. 20%
 - b. 50%
 - c. 70%
 - d. 90%
14. Berapa lama sebaiknya kita menggosokkan hand sanitizer ke tangan?
 - a. 5 detik
 - b. 10 detik
 - c. 20 detik
 - d. 30 detik
15. Kapan sebaiknya menggunakan hand sanitizer?
 - a. Sebelum makan
 - b. Setelah menggunakan toilet
 - c. Setelah beraktivitas di luar rumah
 - d. Semua jawaban di atas benar

Selamat mengerjakan